

**PENGARUH PEMAHAMAN, RELIGIUSITAS DAN KONDISI
KEUANGAN MUZAKI TERHADAP KEPATUHAN ZAKAT
PROFESI DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

MUHAMMAD ABDUL AZIZ

10390137

PEMBIMBING :

- 1. SUNARSIH.,SE.M.Si**
- 2. H.M. YAZID AFANDI, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Penelitian ini mengetahui pengaruh pemahaman muzaki, religiusitas dan kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan zakat profesi, serta pengaruh religiusitas dan kondisi keuangan dengan moderasi pemahaman muzaki terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta. Untuk meyakinkan adanya pengaruh dari variabel pemahaman muzaki, religiusitas dan kondisi keuangan serta variabel *moderating* religiusitas dan kondisi keuangan terhadap kepatuhan zakat profesi digunakanlah teori kepatuhan yang kemudian dibuktikan dengan analisis data secara statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*. Data diambil dari responden menggunakan kuesioner dengan kriteria responden bekerja atau bertempat tinggal di kota Yogyakarta, serta muzaki yang membayarkan zakat profesi di OPZ kota Yogyakarta. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda berganda dengan persamaan kuadrat kecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS Statistics 17.0 dalam mengestimasi data yang ada dalam penelitian ini. Secara parsial hanya variabel pemahaman muzaki yang berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi, sedangkan religiusitas dan kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), pada model regresi diperoleh hasil sebesar 0,374 yang mengartikan bahwa 37,4% dari variabel kepatuhan zakat profesi dipengaruhi oleh variabel independen, sisanya sebesar 62,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

Kata kunci: Kepatuhan zakat profesi, pemahaman muzaki, religiusitas, kondisi keuangan, analisis regresi moderasi.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Abdul Aziz
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdul Aziz
NIM : 10390137
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Sya'ban 1436 H
12 Juni 2015 M

Pembimbing I



Sunarsih.,SE.M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Abdul Aziz
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdul Aziz
NIM : 10390137
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Sya'ban 1436 H
12 Juni 2015 M

Pembimbing II



H.M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/267/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**“PENGARUH PEMAHAMAN, RELIGIUSITAS DAN KONDISI
KEUANGAN MUZAKI TERHADAP KEPATUHAN ZAKAT PROFESI DI
KOTA YOGYAKARTA”**

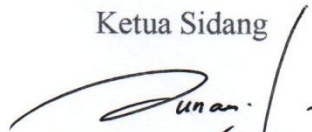
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Abdul Aziz
NIM : 10390137
Telah dimunaqasahkan pada : 19 Juni 2015
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi
Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Sunarsih, SE.M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 2001212 2 002

Penguji II



Drs. Ibnu Muhsin, M.Ag.

NIP. 1964112 199203 1 006

Yogyakarta, 19 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan,



Dr. H. Syarifah Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Aziz

NIM : 10390137

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Muzaki terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta dengan Religiusitas dan Kondisi Keuangan sebagai Variabel Moderating”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Sya'ban 1436 H
12 Juni 2015 M

Penyusun



Muhammad Abdul Aziz

NIM. 10390137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>

4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>
-----------------------------------	---------	------------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

**“Belajar,
Berdoa,
Berusaha dan
Berbagi”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai dan karya ini kupersembahkan untuk:

Abi dan Ummi tercinta tersayang yang telah mendidikku dan tiada henti memberikan doa dan bersabar mananti kelulusanku.

Kakak dan adik-adikku yang selalu ceria dan selalu berdoa untuk kebaikan kita bersama.

Sahabat-sahabat terbaikku atas motivasi yang selalu kalian berikan

Keluarga Besar Alumni SMAIT Abu Bakar Yogyakarta angkatan 5

**Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI)
Angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Keluarga Besar Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Keluarga besar Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) regional
Yogyakarta dan seluruh Indonesia**

**Almamater
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hatimengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Fkhri Husein, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan dan pengarahannya selama masa pendidikan.
5. Ibu Sunarsih.,SE.M.Si dan Bapak H.M.Yazid Afandi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi,yang telah membimbing skripsi ini dari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi, evaluasi serta memberikan masukan

demikian terwujudnya penelitian ini kuliah hingga akhir semester dan tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat dan doanya.

6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
8. Abi dan Ummi tercinta, Sugeng, M.Si, Ak dan Siti Sugiarti atas segala kasih sayang, didikan, motivasi dan doa yang selalu kalian panjatkan selama hidupku.
9. Kakakku M. Anwar Saifulloh, adik-adikku Nurul Fatimah, M. Muhajir, Kuni Nur Aisyah, M. Hakam Mubarak, dan Arina Amila Shaliha yang tersayang, terimakasih atas dukungan, dan keceriaan kalian sampai saat ini.
10. Sahabat-sahabatku, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan inspirasinya selama ini.
11. Seluruh keluarga besar Alumni SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, khususnya angkatan 5 atas ukhuwah islamiyah yang terjalin selama ini.
12. Seluruh keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas ilmu, pengalaman dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama.
13. Seluruh keluarga besar Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) regional Yogyakarta dan seluruh Indonesia, terimakasih telah memberikan

kesempatan menjalankan sebuah amanah, berbagi ilmu dan pengalaman yang luar biasa.

14. Seluruh teman-teman KUI angkatan 2010, terimakasih telah banyak membantu selama proses studi.
15. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 22 Sya'ban 1436 H
10 Juni 2015 M

Penyusun

Muhammad Abdul Aziz
NIM. 10390137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik	18

1. Pengertian, Dasar Hukum dan Macam-Macam Zakat	18
2. Zakat Profesi	29
3. Definisi Muzaki.....	38
4. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	41
5. Religiusitas.....	42
6. Kondisi Keuangan	44
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Metode Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Pelaksanaan Penelitian	66
B. Deskriptif Objek Penelitian.....	67
C. Analisis Deskriptif	75
D. Pengujian Instrumen Penelitian.....	77
1. Uji Kualitas Data.....	77
2. Uji Asumsi Klasik.....	80

3. Analisis Regresi Berganda	86
E. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh pemahaman muzaki terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta.....	90
2. Pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta.....	91
3. Pengaruh kondisi keuangan terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta.....	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pembuatan dan Pengembangan Angket Penelitian	55
Tabel 4.1 Kategori <i>Mean</i> pada Masing-Masing Variabel	76
Tabel 4.2 Jawaban Responden terhadap Item-Item Pertanyaan.....	76
Tabel 4.3 Uji validitas	78
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda Model	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	67
Gambar 4.2 Usia Responden	67
Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	68
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden	69
Gambar 4.5 Pendapatan Responden.....	70
Gambar 4.6 Perhitungan Zakat Profesi	71
Gambar 4.7 Waktu Pembayaran Zakat Profesi	73
Gambar 4.8 Tempat Membayar Zakat Profesi	75
Gambar 4.9 Uji Normalitas Plot	81
Gambar 4.10 Grafik Scatterplot	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan Al-Quran.....	I
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	IV
Lampiran 3. Data Responden.....	VIII
Lampiran 4. Deskriptif Responden	XX
Lampiran 5. Analisis Kuantitatif.....	XXV
Lampiran 6. Surat Izin Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta	XXXI
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian BAZNAS Kota Yogyakarta.....	XXXII
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Rumah Zakat Yogyakarta.....	XXXIII
Lampiran 9. <i>Curriculum Vitae</i>	XXXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya memiliki kebutuhan dan ketergantungan terhadap sesamanya. Pola perilaku ini kemudian membentuk sikap kedermawanan sosial untuk saling memberi bantuan kepada pihak yang membutuhkan, sering diartikan dengan filantropi. Filantropi atau kedermawanan merupakan konsep universal, yang mengakar dalam tradisi agama. Islam sendiri menganggap kedermawanan antar sesama manusia sangat penting sehingga mewajibkan setiap muslim mengeluarkan harta yang dikenal dengan istilah zakat.¹

Zakat dari segi istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan, demikian Nawawi mengutip pendapat Wahidi.²

¹ Ahmad Gaus. *Filantropi dalam Masyarakat Islam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 1-3.

² Yusuf Qardawī, *Hukum Zakat; Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, alih bahasa Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, cet. ke-5 (Bogor: Litera Antar Nusa, 1999), hlm. 34-35.

Kewajiban dalam zakat ini bertujuan tidak hanya untuk membersihkan kekayaan, tetapi lebih dari itu, juga jiwa orang yang menzakatkannya, sesuai pada ayat berikut ini;

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك سكن لهم والله

سميع عليم³

Zakat juga merupakan sarana yang dilegalkan oleh agama Islam dalam pembentukan modal. Pembentukan modal tidak semata-mata dari pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam, akan tetapi juga berasal dari sumbangan wajib orang kaya. Zakat juga berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penyediaan sarana dan prasarana produksi.⁴

Zakat juga dapat mengatasi masalah penumpukan harta di kalangan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga jurang pendapatan antar golongan di masyarakat dapat diminimalisir. Jehle dalam penelitiannya tentang dampak zakat terhadap distribusi pendapatan di Pakistan mengungkapkan bahwa zakat memberikan efek positif dalam mengurangi ketidakseimbangan distribusi pendapatan, walaupun pengurangnya kecil.⁵

³ At-Tawbah (9): 103.

⁴ A. A. Miftah, "Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." *Innovatio*, Vol. 7:2 (Juli 2009), hlm. 316.

⁵ Geoffrey A. Jehle. "Zakat and Inequality: Some Evidence From Pakistan." *Review of Income and Wealth*, vol 40, no. 2, (Juni 1994), dalam Patmawati Hj Ibrahim, "Pembangunan Ekonomi Melalui Agihan Zakat: Tinjauan Empirikal." *Jurnal Syariah*, Vol. 17:2 (Desember 2008), hlm. 231.

Meskipun kewajiban berzakat memiliki banyak dampak baik yang dihasilkan, penghimpunan dana zakat yang pada masa pemerintahan Islam tidak langsung berjalan lancar. Pada masa khalifah pertama banyak suku arab yang tidak patuh dalam membayar zakat. Kondisi ini mendapat reaksi tegas dari Abu Bakr untuk memerangi siapa pun yang meninggalkan kewajiban berzakat. Argumentasi Abu Bakr kemudian didukung oleh Umar bin Khattab dan para sahabat lainnya yang menganggap penting zakat seperti halnya shalat.⁶

Selama masa pemerintahan Islam, zakat merupakan salah satu instrumen fiskal. Zakat menjadi penerimaan negara selain *kharraj*, *khums*, *jizyah*, dan penerimaan lainnya.⁷ Penerimaan dari sektor zakat kemudian dikelola dengan baik oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara. Pola pengelolaan zakat sebagai penerimaan negara jika dikelola secara komplet atau *kāffah* dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian suatu negara.

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim sebesar 87,1% dari 237 juta jiwa memiliki potensi zakat yang sangat besar.⁸ Pada tahun 2010 zakat terkumpul di Baznas tercatat Rp1,3 triliun, pada 2011 tercatat Rp1,5

⁶ Yusuf Qardawī, *Hukum Zakat*, hlm. 82-84.

⁷ Adiwarmanto A. Karim. *Ekonomi Makro Islami*, cet Ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 240.

⁸ "Sensus Penduduk 2010 Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut," <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>, akses 6 desember 2014.

triliun dan pada 2012 terkumpul mencapai Rp2,73 triliun.⁹ Potensi zakat di Indonesia sendiri mencapai Rp217 triliun tiap tahunnya, tetapi baru terserap dan dikelola oleh lembaga amil zakat sebesar Rp2,73 triliun atau hanya sekitar satu persen.¹⁰ Meskipun penyerapan zakat masih sedikit dibanding potensi zakat secara nasional, adanya peningkatan tiap tahunnya merupakan bentuk kenaikan kepatuhan masyarakat muslim dalam membayar zakat.

Potensi zakat profesi pun cukup besar. Hal ini terlihat dari peningkatan *personal income* (PI) atau Pendapatan per Kapita setiap tahun di Indonesia. Pendapatan per kapita yang pada tahun 2004 hanya mencapai 2.000 dolar AS, saat ini telah mengalami peningkatan dua kali lipat menjadi 4.000 dolar AS.¹¹ Potensi yang besar harus benar-benar diikuti oleh kesadaran dan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hasil penelitian yang dilakukan di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta menunjukkan bahwa masih sedikit penduduk Jakarta yang berpenghasilan tinggi yang sadar untuk membayar zakat pada tahun 2000.¹²

⁹ Ahmad Mufid Aryono, "Zakat Nasional 2012 Rp1,7 Triliun," <http://www.solopos.com/2012/10/20/baznas-zakat-nasional-2012-rp17-triliun-340659/>, akses 17 juni 2013.

¹⁰ Nidia Zuraya, "Potensi Zakat Rp 217 Triliun Terserap Satu Persen," <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/04/29/mm039y-potensi-zakat-rp-217-triliun-terserap-satu-persen>, akses 17 juni 2013.

¹¹ Hendra Gunawan, "Pendapatan Perkapita RI Kini Mencapai 4.000 Dollar AS," <http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/02/13/pendapatan-perkapita-ri-kini-mencapai-4000-dollar-as>, akses 26 Mei 2014.

¹² Dasril, *Upaya Basis DKI Jakarta Mengatasi Kemiskinan di Jakarta*, (Jakarta: PPs UIN Jakarta, 2000), hlm. 220 dalam A. A. Miftah, "Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." *Innovatio*, Vol. 7:2, (Juli 2009).

Jika secara nasional potensi zakat mencapai Rp217 triliun, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi zakat infaq sebesar Rp7 triliun. Potensi yang besar ini pada semester pertama tahun 2011 baru mencapai Rp2,14 Triliun.¹³ Sedangkan pada wilayah kota Yogyakarta sendiri memiliki potensi zakat profesi dari kalangan PNS/TNI/Polri mencapai Rp1 miliar hingga Rp1,5 miliar dalam satu bulan dan sebesar Rp200 juta hingga Rp250 juta yang terserap di BAZNAS.¹⁴ Penyerapan dana zakat ini masih tergolong kecil tetapi peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap zakat terus meningkat.

Kesadaran masyarakat terhadap zakat juga berkaitan erat dengan pemahaman masyarakat yang baik. Pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat zakat terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam.¹⁵ Jika manfaat jangka panjang dari zakat ini dapat masyarakat pahami, maka tingkat kepatuhan pembayaran pun diharapkan akan meningkat.

Sementara itu nilai-nilai yang ingin diwujudkan (keyakinan) oleh muzaki meliputi empat bentuk, yang utama adalah nilai ketaatan terhadap perintah Allah (nilai transenden-spiritual), nilai saling berbagi dan membantu orang lain (nilai sosial-humanistis), nilai keberkahan dan

¹³ Anggi Kusumadewi, "Potensi Zakat DIY-Jateng Capai Rp13 Triliun." <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/236781-potensi-zakat-diy-jateng-capai-rp13-triliun>, akses 4 Juni 2015.

¹⁴ Dwi Nourma Handito, "Potensi Zakat Profesi di Kota Yogya Tinggi." <http://jogja.tribunnews.com/2014/06/19/potensi-zakat-profesi-di-kota-yogya-tinggi>, akses 4 Juni 2015.

¹⁵ Faisal Attamimi, "Persepsi Masyarakat Muslim tentang Zakat di kota Palu." *Jurnal Hunafa*, Vol. 5:3 (April 2008), hlm. 377.

tambahan harta (nilai ekonomi-material), dan nilai kepuasan dan ketenangan jiwa atas kepemilikan harta.¹⁶

Keputusan seseorang dalam membayar zakat profesi sering pula dipengaruhi oleh kondisi keuangannya. Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan seseorang dan kewajiban keluarganya dapat memoderasi hubungan komitmen dan kinerja seseorang.¹⁷ Sebagian Masyarakat beranggapan bahwa zakat profesi dikenakan hanya pada masyarakat mapan saja menjadi alasan untuk tidak patuh dalam membayar zakat.¹⁸ Anggapan ini berdampak pada penundaan atau justru merasa enggan membayarkan zakat profesinya.

Jika setiap muslim memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap zakat, maka potensi zakat yang besar seharusnya dapat terserap. Kemudian, Potensi zakat yang terserap dapat terdistribusikan secara optimal. Sehingga manfaat dari pembayaran zakat dapat terasa pada setiap muslim.

Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim mencapai 83,22%¹⁹ dibanding

¹⁶ Gamsir B., Ubud S., Armanu dan Djumahi, "Perilaku Muzaki dalam Membayar Zakat *Māl*." *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.10:2 (Juni 2012), hlm. 435.

¹⁷ Murni Julianti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Risiko Wajib Pajak sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Universitas Diponegoro* (2014), hlm. 27.

¹⁸ Muhammad Hadi. *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya (Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 128-130.

¹⁹ "Sensus Penduduk 2010 - Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut; Provinsi DI Yogyakarta," <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=3400000000>, akses 11 Desember 2013.

penduduk non muslim dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sebanyak 16 OPZ dari 28 OPZ²⁰ di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga dikenal dengan kota pelajar dengan berbagai jenis perguruan tinggi dan sekolah tingkat dasar, menengah dan atas. Kondisi ini memungkinkan masyarakat kota Yogyakarta mendapatkan edukasi lebih baik termasuk pemahaman terhadap zakat. Kriteria tersebut mendasari penyusun melakukan penilaian dengan pemilihan lokasi di kota Yogyakarta.

Dilatarbelakangi oleh hal-hal tersebut, maka penyusun tertarik untuk mengetahui kepatuhan zakat profesi dengan mengambil judul **“Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman muzaki mempengaruhi kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?
2. Apakah religiusitas muzaki mempengaruhi kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?
3. Apakah kondisi keuangan muzaki mempengaruhi kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?

²⁰ “Data Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat,” <http://yogyakarta.l.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=28>, akses 17 Desember 2013.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh pemahaman muzaki terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?
2. Menguji dan mengetahui pengaruh religiusitas muzaki terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?
3. Menguji dan mengetahui pengaruh kondisi keuangan muzaki terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta?

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi Islam.
2. Memberikan gambaran tentang alasan-alasan muzaki terhadap keputusannya dalam membayar zakat profesi.
3. Memberikan masukan informasi bagi industri keuangan syariah dalam merancang kebijakan yang tepat guna pengoptimalan dana zakat profesi.
4. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah dan Badan Amil Zakat (BAZ) baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah selaku pengelola zakat dalam pembuatan kebijakan sebagai upaya meningkatkan penghimpunan dana zakat dari masyarakat.

5. Memberikan masukan bagi perumusan kebijakan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional dalam pembuatan program kerja meningkatkan penghimpunan dana zakat.
6. Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para pegiat dan peneliti untuk digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berikan gambaran alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi gambaran umum dari isi penelitian ini. Pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari kondisi mengenai kepatuhan pembayaran zakat. Selain itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang zakat profesi, muzaki dan teori kepatuhan, religiusitas, dan kondisi keuangan yang berkaitan dengan perilaku. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini juga ditelaah di bab ini. Peletakan teori pada bab ini dimaksudkan sebagai kerangka pemecahan masalah untuk bab-bab selanjutnya.

Bab Ketiga, berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

hasil penyebaran angket pada muzaki yang memiliki kewajiban zakat profesi. Bab ini juga berisi tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data. Analisis yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier berganda.

Bab Keempat, merupakan bagian pokok, yakni menganalisis kepatuhan masyarakat di kota Yogyakarta dalam membayar zakat profesi sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran penelitian. Pada bab ini disusun suatu kesimpulan dari hasil analisis penelitian, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran baik ditujukan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi kepentingan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di kota Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah pemahaman muzaki, religiusitas dan kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan zakat profesi, serta apakah religiusitas dan kondisi keuangan dapat memoderasi hubungan antara pemahaman muzaki dengan kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta. Dengan memperhatikan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan koefisien regresi pemahaman muzaki yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemahaman muzaki berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta, dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman muzaki maka tingkat kepatuhan membayar zakat profesi akan semakin meningkat.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa muzaki di kota Yogyakarta memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dan dimungkinkan lebih terbuka terhadap ketentuan dan tujuan berzakat profesi sehingga berpengaruh terhadap kepatuhannya. Temuan ini juga memperkuat pendapat Qardawī dan Didin hafidhuddin yang menyatakan pentingnya pemahaman terhadap kepatuhan zakat.

2. Berdasarkan koefisien regresi religiusitas yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta, dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta. Anomali tersebut dikarenakan religiusitas yang diteliti hanya bersifat umum saja sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.

Faktor lain yang menyebabkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi adalah kebiasaan atau regulasi. Deskriptif responden memberikan gambaran bahwa jenis pekerjaan mayoritas merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang umumnya membayarkan zakat profesinya karena himbuan pemerintah setempat.

3. Berdasarkan koefisien kondisi keuangan religiusitas yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat profesi di kota Yogyakarta, dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muzaki di kota Yogyakarta lebih memilih membayar zakat profesi tanpa dipengaruhi oleh kondisi keuangannya. Temuan ini terbukti dengan diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapatan kecukupan serta membayar zakat

setiap bulan atau setiap mendapat hasil profesi. Hal ini berarti bahwa meskipun kondisi keuangan muzaki di kota Yogyakarta berkecukupan tetapi tidak mempengaruhi kepatuhannya dan tetap secara teratur membayar zakat profesi.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi kepatuhan zakat profesi karena dari hasil penelitian masih terdapat di atas 50% variabel lain yang mempengaruhi. Variabel-variabel yang bersifat eksternal seperti regulasi dan kondisi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) disarankan dapat ditambahkan pada penelitian sebelumnya.
2. Model penelitian selanjutnya disarankan dirancang lebih mendalam lagi, khususnya penggunaan variabel kondisi keuangan karena zakat profesi hanya diwajibkan pada masyarakat muslim yang memiliki kondisi keuangan yang baik saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih dapat menggambarkan objek penelitian.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Darus Sunnah, 2002.

Buku-Buku:

Ekonomi, Keuangan dan Bisnis

Gaus, Ahmad, *Filantropi dalam Masyarakat Islam*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Karim, Adiwarmanto A., *Ekonomi Makro Islami*, cet ke-3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Torgler, Benno, *Tax Compliance and Tax Morale: a Theoretical and Empirical Analysis I*, Cheltenham: Edward Elgar Publishing, 2007.

Senduk, Safir, *Mengatur Keuangan Keluarga*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Fikih

Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah*, Jilid 1, alih bahasa Nor Hasanuddin, cet. Ke-1 Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.

Metodologi Penelitian

Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Ikhsan, Arfan, *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif-Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Psikologi Islam

Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, cet Ke-1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Zakat

Al-Zuhayli, Wahbah, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, alih bahasa Agus Effendi, Baharuddin Fanny, cet. Ke-7 Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Hadi, Muhammad, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya (Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Hafidhuddin, Didin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

-----, *Panduan Praktis tentang Zakat*, cet. Ke-2 Jakarta: Gema Insani, 2000.

-----, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, cet. Ke-6, Jakarta: Gema Insani, 2008.

-----, dkk. *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Ibrahim, Muhammad Jannati, *Fiqh Perbandingan Lima Mazhab*, Jakarta: Cahaya, 2007

Mufraini, M. Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, cet. Ke-3 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), hlm.81.

Nawawi, Ismail, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

Qardawī, Yusuf, *HUKUM ZAKAT; Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, terj. Salman Harun dkk., cet. Ke-5, Bogor: Litera Antar Nusa, 1999.

-----, *Spektrum Zakat, Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, cet. ke-6, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Jurnal:

Abuzar, "Hubungan antara Tingkat Pemahaman dan Sikap Masyarakat Kota Jambi terhadap Kewajiban Zakat dengan Kesadaran untuk Berzakat ke BAZDA," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 21 No. 2, (Desember 2006).

Attamimi, Faisal, Persepsi "Masyarakat Muslim tentang Zakat di kota Palu," *Jurnal Hunafa* Vol. 5, No.3 (April 2008).

Anggraeeni, Intan Yuningtyas, Naili, Saryadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu," *Diponegoro Journal of Social and Politic*, Vol. 2 No. 2, (April 2013).

B., Gamsir, Ubud S., Armanu dan Djumahi. "Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.10 No. 2, (Juni 2012).

Ibrahim, Patmawati Hj, "Pembangunan Ekonomi Melalui Agihan Zakat: Tinjauan Empirikal," *Jurnal Syariah*, Vol. 16, No. 2, (Desember 2008).

Miftah, A. A., "Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia," *Innovatio*, Vol 8, No. 2, (Juli 2009).

Simanjuntak, Timbul Hamonangan, "Kepatuhan Pajak (Tax Compliance) dan Bagi Hasil Pajak dalam Perekonomian di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* vol.1 no.22, (April 2009).

Witono, Banu, "Peranan Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*," Vol. 7 No. 2, (September 2008).

Skripsi dan Tesis:

Mukhlis, Ahmad, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor," *skripsi* Institut Pertanian Bogor (2011).

Mus'ab, Ahmad, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU," *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2011).

Noviandi, Bimo Satmoko, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2005)," *tesis* Universitas Diponegoro (2007).

Riani, Deni, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Muzzaki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Yogyakarta),” *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2012).

Saesahet, Miss. Assisah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Provinsi Pattani Thailand Selatan,” *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2009).

Surliani, Kardinal, “Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Pemeriksaan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP ILIR Barat,” *skripsi* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang (2014).

Syafei, Ermi Suhasti, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Masyarakat Prenggan Kotagede Yogyakarta,” Tesis Universitas Islam Indonesia (2003).

Tri Aryobimo, Putut, “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang),” *skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2012).

Undang-undang:

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Fatwa:

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan.

Internet:

“Data Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat,”
<http://yogyakarta1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=28>, akses 17 Desember 2013.

“Potensi Zakat DIY-Jateng Capai Rp13 Triliun.”
<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/236781-potensi-zakat-diy-jateng-capai-rp13-triliun>. akses 4 Juni 2015.

- “Potensi Zakat Profesi di Kota Yogya Tinggi.”
<http://jogja.tribunnews.com/2014/06/19/potensi-zakat-profesi-di-kota-yogya-tinggi>. akses 4 Juni 2015.
- “Sensus Penduduk 2010 - Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut; Provinsi DI Yogyakarta,”<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=3400000000>, akses 11 Desember 2013.
- “Sensus Penduduk 2010 Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut,”
<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> akses 6 desember 2014.
- Ahmad Mufid Aryono, “Zakat Nasional 2012 Rp1,7 Triliun,”
<http://www.solopos.com/2012/10/20/baznas-zakat-nasional-2012-rp17-triliun-340659/> akses 17 juni 2013.
- Hendra Gunawan, “Pendapatan Perkapita RI Kini Mencapai 4.000 Dollar AS,”
<http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/02/13/pendapatan-perkapita-ri-kini-mencapai-4000-dollar-as>, akses 26 Mei 2014.
- Nidia Zuraya, “Potensi Zakat Rp 217 Triliun Terserap Satu Persen,”
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/04/29/mm039y-potensi-zakat-rp-217-triliun-terserap-satu-persen> akses 17 juni 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAHAN AL-QUR'AN

No.	Halaman	No. Footnote	Terjemahan
1	2	3	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.
2	21	14	Apabila telah habis bulan-bulan haram, maka perangilah orang-orang musyrik di mana saja kamu temui, tangkaplah dan kepunglah mereka, dan awasilah di tempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan melaksanakan shalat serta menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.
3	21	16	Dan jika mereka bertaubat, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.
4	22	18	Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.
5	22	19	Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan dapat) azab yang pedih.

6	23	21	Dan di antara mereka ada yang mencelamu tentang (pembagian) sedekah (zakat), jika mereka diberi bagian, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi bagian, tiba-tiba mereka marah. Dan sekiranya mereka benar-benar ridha dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata, "Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari Karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah." Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, dan untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.
7	24	22	Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Maha perkasa, Maha bijaksana.
8	26	28	Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan dapat) azab yang pedih. (ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam Neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."
9	27	31	Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari Bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk

			untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.
10	28	28	Ada delapan hewan ternak yang berpasangan (empat pasang); sepasang domba dan sepasang kambing. Katakanlah, "Apakah yang diharamkan Allah dua yang jantan tau yang betinanya? Terangkanlah kepadaku berdasar pengetahuan jika kamu orang yang benar.
11	31	39	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.
12	32	40	Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari Bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Yogyakarta,

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Muzaki terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta dengan Religiusitas dan Kondisi Keuangan sebagai Variabel Moderating”**.

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan sedikit waktunya guna mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi Bapak/Ibu dalam membayar dana zakat pada organisasi pengelola zakat (OPZ) dan semacamnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Muhammad Abdul Aziz

Profil Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Usia :

- a. < 25 tahun
- b. 26 – 35 tahun
- c. 36 – 45 tahun
- d. > 45 tahun

Pendidikan Terakhir :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D3
- e. S1
- f. S2/S3

Pekerjaan :

- a. Guru / Dosen
- b. Pegawai Negeri Sipil
- c. Karyawan Swasta
- d. Pengusaha
- e. Dokter atau Advokat atau Sejenisnya
- f. Lainnya, sebutkan

Pendapatan per bulan :

- a. <= Rp 500.000
- b. Rp 501.000 – Rp 2.000.000
- c. Rp 2.001.000 – Rp 5.000.000
- d. Rp 5.001.000 – Rp 10.000.000
- e. > Rp 10.000.000

Bagaimana Bapak/Ibu mengeluarkan zakat profesi?

- a. Dari pendapatan bersih sebesar 2,5%
- b. Dari pendapatan kotor sebesar 2,5%
- c. Dari pendapatan sebesar 5% atau 10%
- d. Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya
- e. Jumlah lainnya, sebutkan

Kapan zakat profesi Bapak/Ibu keluarkan?

- a. Setahun sekali diluar bulan ramadhan
- b. Setahun sekali pada bulan ramadhan
- c. Setiap bulan atau setiap mendapat hasil profesi
- d. Tidak menentu

Dimana Bapak/ Ibu membayar zakat profesi?

- a. Di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), seperti Baznas, Rumah Zakat, dan lain-lain
- b. Langsung kepada *mustahik* (golongan penerima zakat)
- c. Lainnya, sebutkan

Pemahaman Muzakki

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini:

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya faham zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak					
2	Saya faham zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, telah baligh dan berakal, serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
3	Saya faham nisab atau kadar minimum harta wajib zakat profesi					
4	Saya faham bahwa penghasilan yang diterima dari profesi seseorang, baik pengusaha, dokter, PNS, akuntan, arsitek, guru, maupun sejenisnya wajib dikeluarkan zakat					
5	Saya faham menghitung dengan benar zakat profesi yang harus dikeluarkan dari penghasilan yang diterima					
6	Saya faham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian					

Religiusitas Muzakki

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini:

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya percaya adanya Allah, Malaikat, Rasul, Surga dan Neraka					
2	Saya selalu shalat fardhu 5 kali dalam sehari					
3	Saya selalu berpuasa ramadhan					
4	Saya merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an					

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya rutin hadir di majelis ilmu					
6	Saya rutin membaca buku-buku agama					
7	Saya sadar bahwa tolong menolong sangat dianjurkan dalam agama					

Kondisi Keuangan Muzakki

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini:

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Kebutuhan pokok dapat terpenuhi dari penghasilan yang saya terima					
2	Kebutuhan tersier (seperti pendidikan dan rekreasi) dapat terpenuhi dari penghasilan yang saya terima					
3	Saya dapat menabung dari penghasilan yang saya terima					
4	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya bersama keluarga saya					

Kepatuhan Zakat Profesi

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini:

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya sadar untuk membayar zakat profesi karena pekerjaan yang saya miliki					
2	Saya membayar zakat profesi sesuai besaran yang harus dikeluarkan					
3	Saya selalu membayar zakat profesi secara konsisten					

Lampiran 3

DATA RESPONDEN

No.	Pemahaman Muzakki							Religiusitas						Kondisi Keuangan					Kepatuhan Zakat Profesi			
	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	Tota	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	Tota	X3.	X3.	X3.	X3.	Tota	Y1.	Y1.	Y1.	Tota
	1	2	3	4	5	6	1	1	3	4	6	7	1	1	2	3	4	1	1	2	3	1
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19	5	4	5	14
2	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	4	5	24	4	3	3	4	14	5	5	5	15
3	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	22	4	3	4	4	15	5	5	5	15
4	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	5	24	5	4	3	4	16	5	5	5	15
5	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	5	23	2	2	3	5	12	5	4	4	13
6	5	5	3	4	2	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	4	3	17	3	3	3	9
7	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	5	4	5	14
8	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	15	5	5	5	15
9	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	3	5	23	5	4	3	3	15	2	4	4	10
10	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	5	4	4	13
11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17	5	5	5	15
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	15	5	5	5	15
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	15	5	5	5	15
14	4	3	3	4	4	5	23	5	4	5	3	4	21	4	3	3	4	14	4	3	4	11
15	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	12
16	5	5	3	5	4	5	27	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
17	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12
19	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	3	4	11
20	5	4	3	4	2	4	22	5	4	3	3	5	20	3	3	3	4	13	3	3	3	9
21	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20	5	5	4	14
22	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	12

23	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	3	4	21	5	4	4	4	17	4	4	4	12
24	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12
25	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	3	5	23	5	3	3	3	14	5	5	5	15
26	5	5	5	4	3	5	27	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	15	4	4	3	11
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	4	4	3	16	5	5	5	15
28	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	4	5	24	4	4	3	4	15	4	4	4	12
29	4	3	3	5	3	5	23	5	5	4	3	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	12
30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	17	5	5	5	15
31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	3	5	4	17	5	5	5	15
32	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	20	5	4	5	14
33	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	2	5	21	4	2	3	2	11	4	4	4	12
34	4	5	3	4	4	4	24	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	3	4	4	11
35	4	4	3	4	3	5	23	5	5	4	3	5	22	3	3	3	4	13	4	4	3	11
36	5	5	4	5	2	5	26	5	5	5	3	5	23	4	4	3	1	12	5	5	4	14
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	4	14
38	5	5	4	5	3	5	27	5	5	5	3	4	22	4	3	3	3	13	3	3	3	9
39	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	3	5	22	4	3	3	2	12	3	3	3	9
40	5	4	3	4	4	5	25	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	13	4	4	4	12
41	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12
42	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	3	4	22	5	5	5	4	19	4	4	4	12
43	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	3	4	21	4	4	4	3	15	4	3	3	10
44	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	18	4	4	4	12
45	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	5	23	5	5	4	4	18	5	5	5	15
46	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	5	24	4	4	4	3	15	5	5	5	15
47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	18	5	5	4	14
48	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	15
49	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	23	4	4	4	5	17	5	5	5	15
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	15
51	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	3	3	11
52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	19	5	5	5	15

53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15
54	5	5	4	5	4	5	28	5	4	4	3	4	20	5	5	5	4	19	5	5	4	14
55	5	5	4	5	4	3	26	5	5	4	2	5	21	5	5	5	5	20	5	5	5	15
56	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12
57	5	2	4	4	4	5	24	5	5	4	3	4	21	4	4	4	3	15	3	4	4	11
58	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	5	15
59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	12
60	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	16	4	4	4	12
61	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	3	4	21	4	4	3	3	14	4	4	3	11
62	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17	4	4	4	12
63	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	16	4	4	3	11
64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	12
65	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19	5	4	4	13
66	5	4	3	4	3	4	23	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	15	4	4	4	12
67	5	4	4	5	4	4	26	5	5	5	3	5	23	3	3	3	3	12	4	4	4	12
68	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	5	23	3	3	3	4	13	4	4	4	12
69	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	4	5	3	17	5	5	5	15
70	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	5	24	4	3	5	4	16	4	4	4	12
71	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	3	4	22	3	2	4	4	13	4	5	4	13
72	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	14	5	5	5	15
73	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16	4	4	4	12
74	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	3	5	23	4	4	4	5	17	5	5	4	14
75	5	5	3	4	2	4	23	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	15	3	2	2	7
76	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	3	5	23	5	4	4	5	18	4	4	4	12
77	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	4	5	23	4	4	3	3	14	4	4	5	13
78	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16	5	5	5	15
79	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	3	4	5	17	5	5	5	15
80	5	5	5	5	4	5	29	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	15	4	3	4	11
81	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	15	4	4	3	11
82	4	4	4	4	3	4	23	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16	3	3	3	9

83	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	5	15
84	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	3	4	21	2	2	4	3	11	3	3	3	9
85	5	5	5	5	3	4	27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	18	3	4	5	12
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	19	4	4	4	12
87	5	5	3	4	3	5	25	5	5	4	3	5	22	3	3	4	4	14	3	3	3	9
88	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	3	3	14	5	5	5	15
89	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	2	3	4	13	5	5	5	15
90	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	12
91	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19	4	4	4	12
92	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	4	14
93	5	5	4	4	4	5	27	5	4	4	3	4	20	4	3	4	3	14	4	3	3	10
94	4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	3	4	21	4	4	4	4	16	4	3	3	10
95	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	14	4	4	5	13
96	5	4	4	4	3	5	25	5	5	5	4	5	24	4	2	4	4	14	4	4	4	12
97	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	3	5	22	4	4	4	3	15	4	4	4	12
98	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	4	5	24	4	3	4	3	14	4	3	4	11
99	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	4	14
100	4	4	3	5	4	5	25	5	5	5	3	5	23	4	4	4	3	15	3	3	2	8

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan per Bulan	Cara Menghitung Zakat Profesi	Waktu Membayar Zakat Profesi	Tempat Membayar Zakat Profesi
1	Laki-laki	36-45	S1	Pengusaha	2001000-5000000	Jumlah lainnya, 50000 setiap bulan	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
2	Perempuan	36-45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
3	Laki-laki	>45	D3	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
4	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
5	Laki-laki	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
6	Perempuan	26-35	S2/S3	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
7	Perempuan	36-45	S1	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
8	Perempuan	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
9	Laki-laki	>45	SMA	PNS	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
10	Perempuan	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
11	Laki-laki	>45	S1	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
12	Perempuan	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
13	Perempuan	>45	SMA	PNS	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
14	Perempuan	>45	S1	PNS	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat

15	Perempuan	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	Tidak menentu	Langsung kepada mustahik
16	Laki-laki	>45	SMA	PNS	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Lainnya
17	Laki-laki	>45	S1	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Lainnya
18	Perempuan	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
19	Perempuan	26-35	S1	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
20	Laki-laki	26-35	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	Jumlah lainnya,	Tidak menentu	Lainnya
21	Perempuan	26-35	S1	Pengusaha	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
22	Perempuan	>45	S1	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
23	Perempuan	26-35	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
24	Laki-laki	36-45	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
25	Perempuan	<25	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya, Pengelola zakat perusahaan
26	Laki-laki	36-45	S1	Karyawan Swata	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
27	Laki-laki	36-45	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
28	Perempuan	36-45	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik

29	Laki-laki	>45	SMA	PNS	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
30	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
31	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya
32	Laki-laki	>45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
33	Laki-laki	26-35	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
34	Perempuan	26-35	SMA	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
35	Perempuan	>45	SD	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
36	Laki-laki	<25	S1	Lainnya, Atlit	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
37	Perempuan	36-45	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
38	Perempuan	26-35	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	Jumlah lainnya,	Tidak menentu	Langsung kepada mustahik
39	Laki-laki	36-45	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	Jumlah lainnya,	Tidak menentu	Langsung kepada mustahik
40	Laki-laki	>45	SMA	Karyawan Swata	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
41	Perempuan	26-35	S1	Pengusaha	5001000-10000000	Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik

42	Perempuan	>45	SMA	Pengusaha	5001000-10000000	Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
43	Perempuan	36-45	SMA	Lainnya,	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
44	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
45	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
46	Laki-laki	36-45	S2/S3	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
47	Laki-laki	36-45	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan sebesar 5% atau 10%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
48	Laki-laki	36-45	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
49	Perempuan	26-35	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
50	Perempuan	36-45	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya
51	Perempuan	36-45	S1	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
52	Perempuan	36-45	SMA	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
53	Perempuan	36-45	S1	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
54	Perempuan	26-35	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
55	Perempuan	36-45	S1	PNS	>10000000	dari pendapatan	Setiap bulan setiap	Lainnya, masjid

						kotor sebesar 2,5%	mendapat hasil profesi	
56	Perempuan	36-45	D3	PNS	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
57	Perempuan	>45	S2/S3	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
58	Laki-laki	>45	S1	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
59	Perempuan	36-45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Tidak menentu	Langsung kepada mustahik
60	Laki-laki	>45	SMA	Pengusaha	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Tidak menentu	Lainnya, masjid
61	Perempuan	>45	SMA	Pengusaha	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
62	Laki-laki	>45	S1	Lainnya	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
63	Laki-laki	26-35	S1	Lainnya	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
64	Perempuan	>45	D3	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
65	Perempuan	36-45	S1	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
66	Perempuan	>45	S2/S3	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
67	Perempuan	26-35	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya, tidak menentu
68	Perempuan	26-35	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Tidak menentu	Lainnya, tidak menentu
69	Perempuan	<25	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
70	Perempuan	36-45	S1	Guru/Dosen	501000-	dari pendapatan	Setiap bulan setiap	Langsung kepada mustahik

					2000000	kotor sebesar 2,5%	mendapat hasil profesi	
71	Perempuan	26-35	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
72	Perempuan	36-45	S2/S3	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
73	Perempuan	26-35	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
74	Perempuan	36-45	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
75	Perempuan	<25	SMA	Karyawan Swata	501000-2000000	Setelah dimiliki satu tahun berapapun jumlahnya	Tidak menentu	Langsung kepada mustahik
76	Perempuan	<25	SMA	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
77	Laki-laki	>45	S1	Guru/Dosen	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
78	Laki-laki	>45	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan sebesar 5% atau 10%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
79	Laki-laki	36-45	S1	Lainnya	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
80	Laki-laki	<25	S1	Lainnya	<=500000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya, masjid
81	Laki-laki	>45	S1	Karyawan Swata	2001000-5000000	Jumlah lainnya	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
82	Laki-laki	>45	SMA	Pengusaha	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
83	Perempuan	36-45	S2/S3	Guru/Dosen	2001000-5000000	dari pendapatan sebesar 5% atau	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat

						10%		
84	Perempuan	26-35	S2/S3	Guru/Dosen	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
85	Perempuan	>45	S1	Guru/Dosen	2001000-5000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
86	Perempuan	26-35	D3	Lainnya, perawat	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
87	Perempuan	<25	D3	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
88	Perempuan	36-45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
89	Laki-laki	>45	SMA	PNS	2001000-5000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
90	Laki-laki	>45	S2/S3	PNS	5001000-10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
91	Perempuan	<25	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Tidak menentu	Organisasi Pengelola Zakat
92	Perempuan	<25	S1	Lainnya, konsultan zakat	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
93	Laki-laki	<25	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setahun sekali diluar bulan ramadhan	Langsung kepada mustahik
94	Laki-laki	<25	S1	Lainnya	501000-2000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
95	Perempuan	26-35	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat
96	Perempuan	26-35	S1	Guru/Dosen	501000-2000000	Jumlah lainnya, 4%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Lainnya
97	Laki-laki	26-35	SMA	Pengusaha	5001000-10000000	dari pendapatan bersih sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat

98	Laki-laki	26-35	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	dari pendapatan sebesar 5% atau 10%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Organisasi Pengelola Zakat
99	Perempuan	<25	S1	Karyawan Swata	>10000000	dari pendapatan kotor sebesar 2,5%	Setiap bulan setiap mendapat hasil profesi	Langsung kepada mustahik
100	Laki-laki	<25	S1	Karyawan Swata	501000-2000000	Jumlah lainnya,	Setahun sekali pada bulan ramadhan	Organisasi Pengelola Zakat

Lampiran 4

Deskriptif Responden

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	24	24.0	24.0	24.0
5	76	76.0	76.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	2	2.0	2.0	3.0
4	30	30.0	30.0	33.0
5	67	67.0	67.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	13	13.0	13.0	14.0
4	47	47.0	47.0	61.0
5	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	47	47.0	47.0	47.0
5	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	4.0	4.0	4.0
3	11	11.0	11.0	15.0
4	57	57.0	57.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	31	31.0	31.0	32.0
5	68	68.0	68.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	8	8.0	8.0	8.0
5	92	92.0	92.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	18	18.0	18.0	18.0
5	82	82.0	82.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.0	2.0	2.0
	4	32	32.0	32.0	34.0
	5	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	37	37.0	37.0	39.0
	4	47	47.0	47.0	86.0
	5	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	28	28.0	28.0	28.0
	5	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	7	7.0	7.0	9.0
	4	57	57.0	57.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	6.0	6.0	6.0
3	17	17.0	17.0	23.0
4	58	58.0	58.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	25	25.0	25.0	25.0
4	56	56.0	56.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	3.0
3	27	27.0	27.0	30.0
4	54	54.0	54.0	84.0
5	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	12	12.0	12.0	13.0
4	45	45.0	45.0	58.0
5	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	16	16.0	16.0	17.0
4	47	47.0	47.0	64.0
5	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	16	16.0	16.0	18.0
4	49	49.0	49.0	67.0
5	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5

ANALISIS KUANTITATIF

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.654**	.455**	.456**	.228	.481**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.023	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.654**	1	.510**	.438**	.314**	.345**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.455**	.510**	1	.545**	.629**	.342**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.456**	.438**	.545**	1	.469**	.550**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.228	.314**	.629**	.469**	1	.331**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.481**	.345**	.342**	.550**	.331**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Pemahaman	Pearson Correlation	.692**	.723**	.827**	.767**	.731**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.831	6

Correlations

		X2.1	X2.3	X2.4	X2.6	X2.7	Religiusitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.629**	.434**	.094	.391**	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.351	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.629**	1	.577**	.150	.519**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.137	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.434**	.577**	1	.409**	.425**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.094	.150	.409**	1	.354**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.351	.137	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.391**	.519**	.425**	.354**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Religiusitas	Pearson Correlation	.585**	.712**	.800**	.699**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.768	5

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Keuangan
X3.1	Pearson Correlation	1	.656**	.535**	.244*	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.656**	1	.520**	.263**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.535**	.520**	1	.461**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.244*	.263**	.461**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.015	.008	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Keuangan	Pearson Correlation	.785**	.804**	.813**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.763	4

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.757**	.671**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.757**	1	.771**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.671**	.771**	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kepatuhan	Pearson Correlation	.890**	.930**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.892	3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,d}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54693925
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.062
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemahaman	.558	1.793
Religiusitas	.602	1.660
Keuangan	.857	1.167

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.316	1.272		1.821	.072
Pemahaman	-.018	.047	-.052	-.388	.699
Religiusitas	.033	.068	.061	.475	.636
Keuangan	-.083	.045	-.200	-1.859	.066

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.41385
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	47
Z	-.804
Asymp. Sig. (2-tailed)	.421

a. Median

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.709	2.238		-.763	.447
	Pemahaman	.417	.083	.536	5.035	.000
	Religiusitas	.050	.121	.042	.414	.680
	Keuangan	.122	.078	.134	1.556	.123

a. Dependent Variable: Kepatuhan



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0599
1121/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/B/551/2/2015 Tanggal : 18 Februari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD ABDUL AZIZ
No. Mhs/ NIM : 10390137
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syaria'ah dan Hukum - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sunarsih, S.E., M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PEMAHAMAN MUZAKKI TERHADAP KEPATUHAN ZAKAT PROFESI DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN RELIGIUSITAS DAN KONDISI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Februari 2015 s/d 17 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MUHAMMAD ABDUL AZIZ

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Kepala SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
6. Pimp. BAZNAS Kota Yogyakarta
7. Pimp. Rumah Zakat Kota Yogyakarta
8. Pimp. DPU Darut Tauhid Yogyakarta
9. Ybs.



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA

Lantai Dasar Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota, Jl. Kenari 56 Yogyakarta

Phone: (0274) 549754 atau 081392784666, Fax. (0274) 549754

Email: baznaskota.yogyakarta@baznas.go.id, Website: <http://www.baznas.jogjakota.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 24 /34.71/PL/1436

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : H.Misbahrudin, S.Ag

Jabatan : Sekretaris BAZNAS Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini telah melaksanakan Penelitian di lembaga kami .

Nama : Muhammad Abdul Azis

No MHS / NIM : 10390137

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto

Judul Skripsi : " Pengaruh Pemahaman Muzaki Terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta dengan Religiusitas dan Kondisi Keuangan sebagai Variable Moderating"

Waktu : 17 Februari-17 Mei 2015

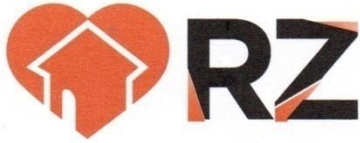
Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Rajab 1436

23 April 2015

A.n Kepala,
Sekretaris

H. MISBAHRUDIN, S.Ag



SMS Centre 0815 7300 1555
Call Centre 0804 100 1000
welcome@rumahzakat.org
www.rumahzakat.org

SURAT KETERANGAN
NO. 2353/SKT-BM/RZ/IV/2015

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Warnitis
Jabatan : Branch Manager RZ Cabang Yogyakarta
NIA : 1042009128131

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Abdul Aziz
NIM : 10390137
Jurusan : Keuangan Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN

Telah melakukan penelitian Skripsi di RZ Cabang Yogyakarta dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Muzakki Terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta Dengan Religiusitas dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderating**"

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2015

Branch Manager

Warnitis

NIA. 1042009128131



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Muhammad Abdul Aziz
Tempat/Tanggal Lahir : Purwokerto/3 November 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Perum. Mojosari Baru no. 8, RT 01, Baturetno,
Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Nomor Telepon : 085729806596
Email : m_abdul_a@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta (1999-2004)
2. SMPIT Abu Bakar Yogyakarta (2004-2007)
3. SMAIT Abu Bakar Yogyakarta (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2015)

Pengalaman Organisasi

1. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) sebagai anggota Departemen media dan jurnalistik (2011-2012)
2. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) sebagai Kepala Departemen media dan jurnalistik (2012-2013)
3. Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) sebagai Koordinator Regional Yogyakarta (2013-2014)
4. Forum Silaturahmi Alumni SMAIT Abu Bakar Yogyakarta (FARABY) sebagai ketua (2012-2015)